

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan simpulan dan saran dari penelitian deskripsi merapragmatik pada anak usia 4-5 tahun. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut.

5.1 SIMPULAN

Berikut ini adalah beberapa temuan dan simpulan. Temuan pertama merupakan bentuk metapragmatik yang direalisasikan oleh anak usia 4-6 tahun. Penelitian ini menemukan (19%) *Self-referential* (Referensi), (14%) *Deixis*, (10%) *Discourse markers* (Penanda wacana), (9%) *Mood* dan modalitas, (9%) *Hedges*, (8%) *Evidentials*, (7%) *Mention*, (7%) *Sentences adverb* (Adverbia), (6%) Deskripsi, (5%) *Explicit intertextual links*, (4%) *Contextualization cues* (Isyarat kontekstualisasi), dan (2%) *Quoted* dan *reported speech* (Kalimat langsung dan tidak langsung). Dalam hal ini, upaya anak dalam penggunaan *Self-re* dan *deixis* lebih tinggi dibanding yang lainnya hal ini dikarenakan anak berusaha untuk merujuk pada dirinya sendiri dan sekitarnya dalam setiap tuturannya, tidak hanya itu terkadang anak sangat detail dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan tempat, waktu, dan lain-lain sehingga tidak heran apabila *Self-re* dan *deixis* banyak digunakan anak usia 4-6 tahun dalam tuturannya.

Temuan kedua berupa hasil analisis terhadap fungsi metapragmatik yang direalisasikan oleh anak usia 4-6 tahun. Penelitian ini tidak terlepas dari fungsi metapragmatik yang berperan penting untuk menjelaskan maksud dari tuturan yang direalisasikan oleh anak usia 4-6 tahun. Selain itu, untuk menjelaskan proses pemahaman ucapan yang memandang proses kognisi sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang relevan. Ketika berkomunikasi terkadang anak ingin dipahami maksud dari tuturannya yang mungkin belum bisa tersampaikan kepada lawan tuturnya. Hal ini karena makna atau maksud dari tuturan anak tersebut tidak sampai pada kognitif lawan tuturnya sehingga kurang dipahami.

Berdasarkan temuan pertama dan kedua, maka dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang ingin ditunjukkan anak-anak untuk bisa berkomunikasi dengan baik terhadap lawan tuturnya. Selanjutnya penggunaan metapramatik pada anak usia 4-6 tahun ini akan berpengaruh pada kemampuan literasi anak dalam mengembangkan tuturan yang mereka gunakan dalam bentuk tulisan

5.2 SARAN

Selama pelaksanaan penelitian ini, ditemukan beberapa kendala teoretis dan teknis. Kendala teoretisnya berkaitan dengan keterbatasan data yang ditemukan di lapangan sehingga peneliti kurang maksimal dalam merumuskan teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Sementara itu, kendala teknisnya adalah kurangnya referensi dalam penelitian ini sehingga sumber referensi data metapramatik yang ditemukan sangat terbatas. Oleh sebab itu, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Penelitian ini sangat menarik jika fokusnya pada perkembangan bahasa anak dalam ranah pragmatik agar data yang diperoleh lebih banyak.
- (2) Penggunaan metapragmatik pada anak usia 4-6 tahun ini diharapkan dapat memengaruhi kemampuan literasi anak dalam mengembangkan tuturan yang mereka gunakan dalam bentuk tulisan.
- (3) Para peneliti seyogianya dapat lebih banyak lagi penelitian yang berkaitan dengan pragmatik untuk anak usia 4-6 tahun.